

# ***THE EFFECT OF DEMOCRATIC PARENTING ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE ACCOUNTING SKILLS PROGRAM AT SMK NEGERI 1 MAKASSAR***

## **PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 MAKASSAR**

**ASMAN**

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Makassar

E-mail: [asmanthovenrank1196@gmail.com](mailto:asmanthovenrank1196@gmail.com)

### **SUMMARY**

*This research aimed to study the effect of democratic parenting on student learning outcomes in the accounting skills program at SMK Negeri 1 Makassar. The variables in this research were the democratic parenting as an independent variables and students learning outcomes as a dependent variables. The populations in this research were all students of accounting class at SMK Negeri 1 Makassar consisting of 414 students. The sampling technique used a proportionate stratified random sampling technique with a sample of 80 students taken randomly and proportionally. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analysed using the instrument test consisting of validity and reliability tests, normality test, hypothesis testing consisting of simple linear regression analysis, t-test, and the coefficient of determination using SPSS version 25 for windows. Based on the results of data analysis that has been done, then obtained a simple linear regression equation  $Y = 72,236 + 0,121X$  model which means that democratic parenting had a positive effect on accounting learning outcomes where each addition of 1 value of democratic parenting, the value of accounting learning outcomes has increased by 0,121 unit. The results of the determination coefficient test of 0,337 or 33,7 percent which means democratic parenting had influenced to student accounting learning outcomes by 33,7 percent while the rest 66,3 percent was influenced by other factors. While the results of the t-test analysis obtained a significant value of  $0,000 < 0,05$  which means that democratic parenting has a significant effect on student learning outcomes in accounting so that hypothesis was accepted.*

**Keywords:** *Democratic Parenting, Students Learning Outcomes*

### **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar akuntansi siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis sebagai variabel bebas dan hasil belajar akuntansi sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri dari 414 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling dengan sampel sebanyak 80 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis yang terdiri atas analisis regresi linear sederhana, uji korelasi, koefisien determinasi dan uji-t dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 for windows. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana  $Y = 72,236 + 0,121X$  yang berarti pola asuh demokratis berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi yang mana tiap penambahan 1 nilai pola asuh demokratis, maka nilai hasil belajar akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,121. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,337 atau 33,7 persen yang berarti pola asuh demokratis memiliki pengaruh kepada hasil belajar akuntansi siswa sebesar 33,7 persen sedangkan sisanya 66,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti pola asuh demokratis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata kunci:** *Pola Asuh Demokratis, Hasil Belajar Akuntansi*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, baik dalam kehidupan individu maupun kelompok karena dengan adanya pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar sesuai pendapat dari Mudyahardjo (2014:11) bahwa “pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup”. Lingkup keluarga merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam usaha memberikan pendidikan pada anak.

Menurut Pasal 7 Ayat 2 Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2003 tentang Hak dan Kewajiban Orang Tua, bahwa “orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar pada anaknya”. Oleh karena itu dibutuhkan pola asuh sebagai jalan bagi orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anak. Pola asuh secara umum di bedakan menjadi tiga yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif, dan pola asuh demokratis. Yatim (2008:13) menjelaskan bahwa “pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua pada anak yang mengedepankan hasil belajar anak karena adanya kebebasan anak untuk berkreasi dan mengeksplorasi berbagai hal dengan kemampuan atau dengan pengetahuan anak”. Sehingga dapat dikatakan bahwa pola asuh demokratis menjadi jalan bagi orang tua dalam memberikan pendidikan bagi anak sehingga anak dalam belajar berorientasi pada hasil belajar yang baik. Sedangkan Menurut Tridonanto (2014:17): Pola asuh demokratis memiliki indikator peraturan orang tua yang bersikap luwes kepada anak, menggunakan penjelasan dan diskusi dalam berkomunikasi bersama anak, adanya sikap terbuka antara orang tua dan anak, orang tua membantu anak agar lebih mandiri.

Pola asuh demokratis memiliki keterkaitan dengan hasil belajar sesuai pendapat dari Suparno (2001:21) yang menjelaskan bahwa “ayah dan ibu dengan pola asuh demokratis menjadikan anak terdorong untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan berprestasi baik”. Menurut Rusman (2016:67) “hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup

ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Hasil belajar merupakan kemampuan atau pengalaman yang diperoleh setelah melalui kegiatan atau proses belajar yang di ukur dengan nilai ujian. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal atau siswa itu sendiri maupun faktor eksternal. Seperti yang dijelaskan oleh Slameto (2010:54) bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah faktor eksternal, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor keluarga yakni cara orang tua mendidik anak dalam hal ini pola asuh yang diterapkan oleh orang tua”.

Berdasarkan pendapat di atas. Pola asuh demokratis menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pola asuh demokratis dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada anak sehingga mempengaruhi anak lebih giat dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

SMK Negeri 1 Makassar merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di Sulawesi Selatan dan merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan Akreditasi A. Sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 di kelas X, XI, dan XII dengan pembagian jurusan yang terdiri atas empat jurusan yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Pariwisata.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Makassar yang berkaitan dengan pola asuh demokratis ditemukan bahwa siswa senantiasa dididik oleh orang tuanya. Hal ini dapat diketahui dari penjelasan siswa kelas X, XI dan XII yang memberikan informasi bahwa mereka senantiasa mendapatkan didikan dari orang tuanya hal tersebut dilihat dari sikap sopan mereka kepada guru. tuanya hal tersebut dilihat dari sikap sopan mereka kepada guru. hasil persentase rata-rata pola asuh demokratis sebesar 68,2 persen dan termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut sesuai pendapat Adimihardja (2016:162) “bahwa kategori baik berada pada rentang (60%-79,99%)”. Pada variabel pola asuh demokratis terdapat 2 indikator di bawah persentase rata-rata yaitu peraturan orang tua yang luwes sebesar 67 persen, membantu anak untuk mandiri sebesar 67 persen, sementara itu

terdapat tiga indikator yang berada di atas persentase rata-rata yaitu sikap terbuka orang tua dan anak sebesar 69 persen, adanya penjelasan dan diskusi bersama sebesar 69 persen, dan indikator pemberian penghargaan kepada anak sebesar 69 persen.

Terkait hasil belajar siswa, terdapat ketentuan bahwa untuk mengukur hasil belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75 yang digunakan sebagai patokan yang menyatakan nilai tuntas pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. Hasil belajar yang diukur dengan nilai ujian tengah semester siswa program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar pada mata pelajaran akuntansi sebesar 70 masih kurang karena rata-rata nilai yang diperoleh masih di bawah standar ketuntasan yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh yaitu nilai kognitif dan psikomotorik dengan rata-rata 70, sedangkan nilai afektif 75 yang termasuk dalam kategori baik.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pola asuh demokratis menjadi faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin baik pola asuh demokratis dari orang tua semakin baik pula hasil belajarnya dan begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian Widhiyasa (2017) dimana pola asuh demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar akuntansi siswa program keahlian di SMK Negeri 1 Makassar.

## **B. Kajian Teori**

Tridhonanto (2014:22-24) menjelaskan bahwa “pola asuh demokratis merupakan cara, metode, struktur yang tetap dalam mendidik dan memberi bimbingan, arahan dan latihan kepada anak agar dapat menjadi pribadi yang baik”. Indikator pola asuh demokratis menurut Tridhonanto (2014:44-47): peraturan orang tua yang luwes, adanya penjelasan dan diskusi bersama, sikap terbuka orang tua dan anak, pemberian

penghargaan atas apa yang dicapai anak, membantu anak untuk mandiri. Menurut Sudjana (2016:3) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami pengalaman belajar”. Indikator hasil belajar menurut Syah (2017:217) membagi tiga indikator hasil belajar antara lain: “1) Ranah cipta (Kognitif), 2) Ranah rasa (Afektif), dan 3) Ranah karsa (Psikomotorik)”.

## **C. Metode Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar yang terdiri 414 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII program keahlian akuntansi yang diambil secara acak dan proporsional dari tiap kelas sehingga jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui teknik kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji normalitas dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji korelasi, koefisien determinasi dan uji t.

## **D. Hasil dan Pembahasan**

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai-nilai setiap variabel. Berdasarkan analisis deskriptif untuk variabel pola asuh demokratis menunjukkan bahwa secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 62 persen dan termasuk dalam kategori baik, sedangkan variabel hasil belajar, secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 84,7 persen dan termasuk dalam kategori baik. Adapun uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana  $\hat{Y} = 72,236 + 0,121X$  yang berarti jika variabel pola asuh demokratis nilainya nol, maka variabel hasil belajar akuntansi sebesar 72,236, nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,121X,

hal ini berarti bahwa jika variabel pola asuh demokratis mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka variabel hasil belajar akuntansi mengalami peningkatan sebesar 0,121 satuan. Dari hasil analisis korelasi di dapat nilai  $r = 0,580$  atau 58 persen yang berarti pola asuh demokratis memiliki hubungan terhadap hasil belajar akuntansi sebesar 58 persen dan termasuk dalam kategori sedang, sementara nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh nilai  $r^2 = 0,337$  atau 33,7 persen yang berarti pola asuh demokratis memiliki kontribusi kepada hasil belajar akuntansi siswa sebesar 33,7 persen dan sisanya 66,3 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti pola asuh demokratis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

## **E. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pola asuh demokratis terhadap hasil belajar akuntansi siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pola asuh demokratis siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori baik, Meskipun demikian masih terdapat dua indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator peraturan orang tua yang luwes, membantu anak agar lebih mandiri.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar akuntansi siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar termasuk dalam kategori baik, Meskipun demikian masih terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik, dan cukup baik.

3. Pola asuh demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini, sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua, pola asuh demokratis berpengaruh 33,7 persen dalam hasil belajar anak untuk itu orang tua harus meningkatkan pola asuh demokratis dalam mendidik terutama dalam menerapkan peraturan yang luwes dan membantu anak agar lebih mandiri supaya anak dapat mencapai hasil belajar yang lebih bagus.
2. Bagi Guru, diharapkan guru tidak sekedar hanya memberikan pelajaran kepada siswa saja tetapi bagaimana guru bisa mengetahui keadaan siswa di rumah dengan jalan menghubungi orang tua siswa setiap guru melihat gairah belajar dari siswa berkurang, dan mengadakan pertemuan setiap selesai ujian semester.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui pola asuh demokratis dan juga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi selain diteliti dalam penelitian ini dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini seperti lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mudyahardjo, Redja. (2014). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Fakto-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tridonanto, Al. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Yatim D. I, & Irwanto. (2008). *Kepribadian Keluarga dan Narkotika*. Jakarta: Arca